

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI 094155 RAMBUNG MERAH**

Melvin Melanthon Simanjuntak^{1*}, Muktar B. Panjaitan²,
Arni Dasmita Saragih³

^{1, 2, 3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[1*melvin.stak@gmail.com](mailto:melvin.stak@gmail.com), [2muktar.panjaitan@uhnp.ac.id](mailto:muktar.panjaitan@uhnp.ac.id),
[3sumbayakarnidasmita@gmail.com](mailto:sumbayakarnidasmita@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Time Token learning model on the science learning outcomes of grade V students at SD Negeri 094155 Rambung Merah. This research is quantitative, using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The population in this study were 25 grade V students at SD Negeri 094155 Rambung Merah. The sample used saturated sampling, consisting of 11 female students and 14 male students. The results of this study showed that the pretest average was 52.64 and the posttest average was 79.12. Data analysis using a faired sample t-test revealed a significance level of $15.05 > 2.064$, meaning that $t_{count} > t_{table}$. Therefore, H_a was accepted and H_o was rejected. It can be concluded that the Time Token learning model has an effect on the science learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 094155 Rambung Merah.

Keywords: *Time Token, Learning Model, Science Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitiannya menggunakan *Pre-Experimental* dengan jenis rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah sebanyak 25 orang. Sedangkan sampelnya adalah sampling jenuh yaitu kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah sebanyak 25 orang, dengan jenis kelamin 11 siswa perempuan dan 14 siswa laki laki. Data hasil penelitian ini adalah rata-rata *pretest* adalah 52,64 dan *posttest* 79,12 . Analisis data diperoleh melalui uji *faired sample T-test* bahwa signifikansi $15,05 > 2,064$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah.

Kata Kunci: *Time Token, Model Pembelajaran, Hasil Belajar IPAS*

A. Pendahuluan

Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik), sehingga mereka menjadi individu yang berkarakter, cerdas, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003, disebutkan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia secara umum dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, dimulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang

diperoleh seseorang dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

Di masa ini, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu wadah untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pendidikan. Pendidikan memegang peran penting di era perkembangan teknologi. Menurut Ferawati (2023) pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar mampu membangun pemikiran atau karakter berdasarkan nilai-nilai falsafah Pancasila Indonesia. Karena itu penyelenggaraan pendidikan memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang sangat matang agar dapat mencapai hasil yang diinginkan secara maksimal.

Salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan adalah memperbaiki kualitas pendidikan dimulai dari peningkatan kualitas guru dengan pelatihan kemampuan mengajar, fasilitas pendidikan yang mendukung proses pembelajaran, dan sistem

pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang baik, maka pemerintah berperan penting mengevaluasi hal-hal yang menjadi permasalahan pendidikan.

Upaya dalam mencapai tujuan pendidikan adalah meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran yang disesuaikan dengan sistem pendidikan yaitu kurikulum yang menjadi landasan dalam pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik harus berdasarkan dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Merdeka belajar yang mengarahkan pada pola pembelajaran yang lebih fleksibel dan berfokus pada siswa, dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya, serta memberikan kebebasan belajar bagi guru untuk mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu muatan materi dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran IPAS . Pembelajaran IPAS merupakan gabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ada ditingkat SD/MI.

Dalam pembelajaran IPAS juga mempunyai tujuan yakni agar siswa dapat berkembang sesuai dengan Profil Pancasila dan menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu agar siswa bersemangat mempelajari fenomena di sekitar manusia, memahami alam semesta dan hubungannya dengan kehidupan manusia. Keduanya juga berperan aktif dalam menjaga dan melindungi lingkungan alam serta memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan.

Di dalam pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan demikian, dibutuhkan proses pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik. Di dalam pembelajaran IPAS sangat penting menciptakan pembelajaran yang menarik, yaitu dengan menggunakan model-model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Time Token*. Model *Time Token* merupakan model pembelajaran yang inovatif yang menuntut peserta didik dapat mengemukakan pendapat di dalam kelompok secara merata dengan kesempatan berbicara yang sama,

sehingga pembelajaran aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar siswa merupakan perolehan prestasi dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dicapai secara maksimal oleh siswa Rusydi dan Fitri (2020:51). Hasil belajar siswa merupakan suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran, hasil dari proses pembelajaran yang dicapai siswa, dan total skor siswa dalam pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai melalui proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Sabtu 31 Mei 2025 di SD Negeri 094155 Rambung Merah. Sekolah tersebut menggunakan Kurikulum Merdeka. Akan tetapi masih ada permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran IPAS kelas V SD. Pada saat mengikuti proses pembelajaran siswa menganggap pembelajaran IPAS sangat membosankan dan tidak menantang, sehingga tidak terjadi keaktifan dalam bertanya karena siswa tidak tertarik. Materi yang disampaikan oleh guru tidak diperhatikan oleh siswa dan tidak dimengerti oleh siswa, pada saat pembelajaran siswa juga sering jenuh

dan mudah bosan karena guru hanya berpaku pada siswa yang aktif saja dan kurang memperhatikan siswa yang tidak aktif.

Terdapat 9 orang siswa (36%) tuntas dan 16 orang siswa (64%) yang memperoleh hasil belajar di bawah KKTP atau tidak tuntas pada pelajaran IPAS di kelas V. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian karena peneliti calon seorang guru yang dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa, sehingga peningkatan hasil belajar tercapai. Dalam hal ini, peneliti mencoba mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Dasar pemikiran adalah melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat dan penyampaian materi pembelajaran sangat penting. Model pembelajaran yang menarik dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran. Dengan begitu, proses pembelajaran berlangsung aktif antara pendidik dan peserta didik,

adanya interaksi yang menyenangkan, pembelajaran tidak membosankan, dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS adalah model pembelajaran *Time Token*.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu model pembelajaran yang menarik, dengan menekankan pembelajaran kepada kelompok kecil untuk kreatif dan aktif. Setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk berbicara menyampaikan pendapatnya dan merespon orang lain.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang sesuai dengan judul peneliti ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada

filosofat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen dalam penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuatkan.

Menurut Sugiyono (2019:72) desain penelitian adalah metode eksperimen, yang berarti suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Selanjutnya, rancangan penelitian menggunakan *Pre-Experimental/One Group Pretest-Posttest Design*. *Pre-Experimental* merupakan penelitian eksperimen dengan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan di salah satu SD Negeri 094155 Rambung Merah Pematang Simalungun yang terletak di Jln. Musa Sinaga Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Jelly Kereh, S.Pd selaku kepala sekolah. Sekolah ini memiliki satu orang operator sekolah, jumlah guru ada dua puluh orang yaitu: empat belas orang guru kelas, dua orang guru agama kristen

protestan, satu orang guru agama katolik, dua orang guru agama islam, satu orang guru olahraga. Jumlah siswa di sekolah ini sebanyak 374 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian diambil dengan teknik total sampling yaitu dimana seluruh populasi dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah yang berjumlah 25 siswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel yang bersifat independen (bebas). Variabel ini disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah "Model Pembelajaran *Time Token*" yang dilambangkan dengan huruf "X".

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat disebut variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini

adalah "Hasil Belajar Siswa" yang dilambangkan dengan huruf "Y".

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang diuraikan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument tes dengan validitas tes pilihan ganda sebanyak 30 soal terhadap siswa di SD Negeri 091277 Siantar Estate. Kemudian dilakukan uji reliabilitas, nilai reliabilitas yang didapat adalah 0,804 sangat reliabel. Tingkat kesukaran tes, menunjukkan bahwa dari 30 soal terdapat 2 soal mudah, 28 soal tergolong sedang. Dan daya pembeda soal, menunjukkan bahwa dari 30 soal

terdapat 11 soal yang tergolong baik, 16 soal tergolong cukup, 3 soal yang tergolong jelek. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh bahwa data dari hasil uji validitas dari 30 soal terdapat 25 butir soal yang valid dan 5 butir soal tidak valid.

Pada awal penelitian, diberikan tes uji kemampuan awal (*pretest*) yaitu 25 soal yang sudah dinyatakan valid, kemudian diberikan perlakuan model pembelajaran *Time Token*. Setelah itu, diberikan tes kemampuan akhir (*posttest*) dengan soal yang sama dengan *pretest* dengan nomor soal diacak. Berdasarkan hasil *pretest* nilai rata-rata hasil belajar siswa 52,64 terdapat 24 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan 1 siswa mendapatkan nilai di atas KKTP. Melihat hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Time Token* tergolong rendah.

Pada akhir penelitian diberikan *posttest*. Dilakukan setelah diterapkan perlakuan dengan menerapkan model *Time Token* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil *posttest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 79,12. Jadi setelah menggunakan model

Time Token dalam proses pembelajaran, siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *Time Token*.

Setelah itu peneliti melakukan uji hipotesis (uji t) dan uji N-Gain. Pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa t_{hitung} 15,052 dan t_{tabel} 2,064. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa H_a diterima. Uji N-Gain sebesar 0,5534 dengan kriteria sedang sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru harus bisa memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas maka hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data penelitian ditemukan pengaruh antara model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dan uji N-Gain yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat

pengaruh yang signifikansi antara model *Time Token* terdapat hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPAS pada *pretest* siswa kelas V diperoleh rata-rata 52,64 dengan nilai tertinggi pada *pretest* adalah 72 sedangkan nilai terendah pada *pretest* adalah 40. Angka ketidaktuntasan pada hasil belajar IPAS pada *pretest* masih dan angka ketuntasan masih rendah.
2. Hasil belajar IPAS pada *Posttest* siswa kelas V diperoleh rata-rata 79,12 dengan nilai tertinggi pada *posttest* adalah 92 sedangkan nilai terendah pada *posttest* adalah 64. Angka ketuntasan pada hasil belajar IPS pada *posttest* 100%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa pada *posttest* lebih tinggi daripada pada nilai *pretest*.
3. Hasil uji N-Gain sebesar 0,5534 dengan kriteria sedang maka, penggunaan model *Time Token* terhadap hasil belajar IPAS

Siswa Kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 15,052$ dan $t_{tabel} = 2,064$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima, maka terdapat Pengaruh Model *Time Token* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, Kiki. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Tidung. *Jurnal Metafora Pendidikan*. 1(1),88-96.
- Arikunto, Suharmisi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ariani, Nurlina. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV.Widina Media Utama.
- Fadhliyani, Liza, et all. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Berbantu *Picture Puzzle* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Swasta Muhammadiyah 01 Binjai. *Jurnal Tarbiyah UINSU*, XII(1), 65-80.

- Fadly, Wirawan. 2022. *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Ponorogo: Bening Pustaka.
- Kurniasih, Eka, et all. 2021. *Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal*. Bandung: CV. Widina Media Utama.
- Lumban Gaol, Medlin, et all. 2021 Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Hasil Belajar IPA Tema 8 di Sekolah. *Jurnal IKA Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 10(2), 277-285.
- Maharani, Syarina, et all 2023 Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 8(1), 35-42.
- Marlina, Leni, & Sholehun 2021 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Bahasa Indonesia*.
- Sitorus, Eka. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 5032-5312.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabet.
- Sultan, Asrul M., et all. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 211-215.
- Vioreza, Niken, et all. 2020. *Metode & Model Pembelajaran*. CV Jakad Media Publishing: Surabaya.
- Wahyuni, Ayu I, et all. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 1(3), 137-144.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Yulianda, Asri. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Kemampuan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Langgapayung. *Research in Technical and Vocational Education and Training*, 1(1), 25-30.